

ABSTRAK

Lukman Usman. 2019. *Gaya Bahasa Pada Novel "Tuhan Maha Asyik" Karya Sujiwo Tejo dan Dr. Mn. Kamba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Siti Suwadah Rimang dan pembimbing II Wahyuningsih.

Gaya Bahasa atau disebut juga majas sebagai unsur pembangun wacana pada karya sastra mempunyai peranan sangat penting karena di situlah letak salah satu daya tarik karya sastra agar tidak menjemukan. Menganalisis majas merupakan salah satu kegiatan apresiasi sastra yang dapat memberikan gambaran secara rinci tentang teknik penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu novel.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa pada novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo dan Dr. MN. Kamba. Dan wujud datanya terdapat di dalam novel tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil analisis gaya bahasa yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo dan Dr. Mn. Kamba . Berdasarkan analisis data penggunaan gaya bahasa diketahui sebagai berikut: Jumlah seluruh penggunaan gaya bahasa adalah 30 majas, terdiri dari: (a) majas hiperbola berjumlah 4; (b) majas litotes berjumlah 1; (c) majas ironi berjumlah 2; (d) majas oksimoron berjumlah 1; (e) majas paranomasia berjumlah 1; (f) majas paralipsis berjumlah 1; (g) majas zeugma dan silepsis berjumlah 2; (h) majas satire berjumlah 2; (i) majas inuendo 1; (j) majas antifrasis berjumlah 1; (k) majas paradoks berjumlah 2; (l) majas klimaks berjumlah 2; (m) majas antiklimaks berjumlah 1; (n) majas apostrof berjumlah 1; (o) majas anastrof dan inversi; (p) majas apofasis dan preterisio berjumlah 1; (q) majas histeron preteon berjumlah 1; (r) majas hipalase berjumlah 1, (s) majas sinisme berjumlah 1; (t) majas sarkasme berjumlah 3.

Saran yang dianjurkan berkaitan hasil penelitian ini adalah agar pembelajaran sastra terhadap unsur majas atau gaya bahasa dapat diajarkan dengan sebaik-baiknya kepada siswa dalam menggairahkan kegiatan apresiasi sastra Indonesia, di samping unsur-unsur karya sastra yang lain.

Kata-kata Kunci : analisis, gaya bahasa, novel